



BAWA TUMPENG: Sebanyak 76 tumpeng yang dibawa para pegawai dari OPD dan BUMD di lingkungan Pemkot Jogja dalam peringatan HUT ke-76 Pemkot Jogja, kemarin (7/6).

Lanjutkan Pembangunan dan Layani Masyarakat

Harapan Panjabat Wali Kota dalam HUT Ke-76 Pemkot Jogja

JOGJA - Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Pemerintah Kota Jogja diperingati dengan menggelar upacara bernuansa Jawa di lapangan Balai Kota Jogja, kemarin (7/6). Momentum

usia ke-76 tahun itu menjadi refleksi Pemkot Jogja dalam membangun Kota Jogja dan melayani masyarakat. *Tata, Teteg, Tutug* sebagai semangat menepati 76 tahun Pemkot Jogja melanjutkan pembangunan dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

► Baca Lanjutkan... Hal

Lanjutkan Pembangunan dan Layani Masyarakat

Sambungan dari hal 1

Nuansa Jawa dalam upacara peringatan HUT ke-76 Pemkot Jogja itu terlihat dari para peserta yang mengenakan busana Jawa gaya Jogja. Sebanyak 76 tumpeng persembahkan dari organisasi perangkat daerah dan badan usaha milik daerah Pemkot Jogja dikirim dan disajikan dalam upacara. Pusaka milik Pemkot Jogja, Tombak Kyai Wiljojo Mukti juga turut dikirim sebagai simbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyebut, momentum HUT Pemkot Jogja ke-76 ini, adalah waktu yang tepat untuk menundukkan hati dan pikiran. Melakukan perenungan tentang apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan. "Terutama dalam mengabdikan diri sebagai pelayan masyarakat, abdi negara, abdi pemerintah serta abdi rakyat," kata Singgih saat memberikan amanah upacara peringatan HUT ke-76 Pemkot Jogja.

Singgih menegaskan, tema HUT ke-76 Pemkot Jogja adalah *Tata, Teteg, Tutug*. *Tata*, berarti mental yang baik sebagai bekal pada diri seseorang untuk menghadapi tantangan. *Teteg*, bermakna konsisten atau keteguhan dalam menjawab segala hambatan di depan. Sementara *Tutug*, diartikan tuntas dalam mengerjakan atau menyelesaikan segala sesuatu pekerjaan.

Nilai-nilai *Tata, Teteg, Tutug*, lanjut dia, adalah semangat bersama sebagai karyawan-karyawati Pemkot Jogja, untuk selalu memiliki mental yang baik, dengan secara teguh dan konsisten. Senantiasa berupaya menyelesaikan segala permasalahan di masyarakat, segala hambatan dan tantangan. "Kita mengatasinya sampai tuntas dengan bergotong-royong bersama masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan akselerasi kemajuan pembangunan Kota Jogja," terangnya.

Pihaknya mengajak seluruh ASN Pemkot Jogja

untuk meningkatkan soliditas, sinergi, kerja sama di antara segenap perangkat daerah Pemkot Jogja. Terutama agar dapat bertahan, berkembang melintasi segala dinamika ekonomi, sosial budaya dan politik. Hal itu terbukti bersama masyarakat mampu melewati dampak epidemi Covid-19. Momentum kebangkitan itu harus dimanfaatkan untuk menepati masa depan yang lebih baik. "Semangat tersebut mari kita transformasikan menjadi kolaborasi yang utuh di antara pemerintah daerah dan masyarakat," ujar Singgih.

Singgih juga mengingatkan ASN Pemkot Jogja untuk menjaga netralitas pada masa pemilu tahun 2024. Pada upacara itu, dilakukan prosesi pemotongan tumpeng oleh Singgih dan diserahkan kepada beberapa kepala Organisasi Perangkat Daerah Pemkot Jogja. Usai upacara, para peserta memperebutkan 76 tumpeng yang berisi berbagai jajanan pasar, aneka kue, buah, dan lainnya lalu dinikmati bersama. (*/pra/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005